

## NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SIRAH NABAWIYAH

Yosep Heristy Endro Baruno  
STAK Teruna Bhakti Yogyakarta  
[yhsd0509@gmail.com](mailto:yhsd0509@gmail.com)

Rahima Sikumbang Sarmadi  
Sjech Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi  
[rahimarahim1993@gmail.com](mailto:rahimarahim1993@gmail.com)

Evi Damayani Nasution  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[evitamayani14@gmail.com](mailto:evitamayani14@gmail.com)

### Article History:

Received: April 12, 2025  
Accepted: Mei 25, 2025  
Published: Juni 10, 2025

**Abstract.** *Character education is one of the main focuses in today's education world, considering the importance of forming good character for students. In the context of Islamic education, learning the sirah nabawiyah has a significant role in shaping the character of students. Sirah nabawiyah, which is a record of the life of the Prophet Muhammad SAW, not only functions as a source of history, but also as a guideline in forming good morals and behavior. This study aims to identify and analyze the values of character education contained in the learning of sirah nabawiyah. The methodology used is a literature study by analyzing various sources such as books, scientific articles, and relevant educational documents. The results of this study indicate that learning sirah nabawiyah not only conveys information about the life of the Prophet Muhammad SAW, but also instills character values such as honesty, discipline, compassion, and responsibility. These values are expected to shape better student character and support moral and ethical development in everyday life.*

### Keywords:

*Education, Character,  
Learning, Sirah  
Nabawiyah*

**Abstrak.** Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini, mengingat pentingnya pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran sirah nabawiyah memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Sirah nabawiyah, yang merupakan catatan kehidupan Nabi Muhammad SAW, tidak hanya berfungsi sebagai sumber sejarah, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembentukan akhlak dan perilaku yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendidikan yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sirah nabawiyah tidak hanya menyampaikan informasi tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan mendukung perkembangan moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini, mengingat pentingnya pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran sirah nabawiyah memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Sirah nabawiyah, yang merupakan catatan kehidupan Nabi Muhammad SAW, tidak hanya berfungsi sebagai sumber sejarah, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembentukan akhlak dan perilaku yang baik (Zulkifli A 2022).

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sirah nabawiyah dapat memberikan contoh teladan yang sangat relevan bagi siswa. Setiap aspek kehidupan Nabi Muhammad SAW mencerminkan berbagai nilai moral dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, nilai kejujuran yang ditunjukkan Nabi dalam setiap interaksi sosialnya dapat menjadi model bagi siswa untuk membangun integritas dalam diri mereka. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan berakhlak mulia (Nasiruddin M 2018).

Di sisi lain, perkembangan karakter yang baik tidak dapat dicapai secara instan. Proses pembelajaran yang efektif diperlukan untuk menanamkan nilai-

---

nilai tersebut dalam diri siswa. Pembelajaran sirah nabawiyah dapat dijadikan metode yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai karakter, mengingat pendekatan yang digunakan dapat memanfaatkan berbagai media, seperti cerita, diskusi, dan refleksi. Dengan cara ini, siswa dapat terlibat secara aktif dan merasakan makna dari setiap nilai yang diajarkan (Hasan Basri 2021).

Metodologi pengajaran yang tepat dalam pembelajaran sirah nabawiyah juga menjadi kunci keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Pengajaran yang berbasis pada konteks, pengalaman, dan penghayatan dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Pendekatan ini dapat membantu siswa tidak hanya belajar tentang sejarah Nabi, tetapi juga merasakan dampak dari nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran sirah nabawiyah yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter. Ketika siswa belajar tentang sifat-sifat mulia Nabi, seperti sabar, pemaaf, dan dermawan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsi sifat-sifat tersebut dalam kehidupan mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran sirah nabawiyah bukan hanya sekadar pengajaran fakta sejarah, tetapi juga merupakan proses transformasi karakter yang penting (Aziz Hanafi 2019).

Lebih jauh, pendidikan karakter dalam pembelajaran sirah nabawiyah berperan dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung berperilaku positif terhadap lingkungan sekitar, yang dapat mengurangi konflik dan meningkatkan kerjasama antar individu. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berakhlak.

Dalam konteks ini, penting bagi para pendidik untuk memahami bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam kurikulum pembelajaran sirah nabawiyah. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada

pengembangan karakter yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sirah nabawiyah sebagai sumber inspirasi, pendidikan karakter dapat dioptimalkan untuk membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Pendekatan ini dipilih karena studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sumber yang relevan tanpa perlu melakukan penelitian lapangan. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tema yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendidikan yang membahas pendidikan karakter dan sirah nabawiyah. Peneliti melakukan pencarian sistematis di berbagai database akademik seperti Google Scholar, dan perpustakaan digital untuk menemukan literatur yang relevan. Kriteria inklusi yang ditetapkan mencakup sumber yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan yang membahas secara langsung tentang nilai-nilai karakter dalam konteks pembelajaran sirah nabawiyah.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber tersebut, peneliti melakukan analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Analisis ini melibatkan pengkodean informasi dari setiap sumber, di mana peneliti mengelompokkan nilai-nilai yang muncul, seperti kejujuran, toleransi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dengan metode ini, peneliti dapat menentukan frekuensi kemunculan masing-masing nilai serta relevansinya dalam konteks pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan sintesis terhadap informasi yang diperoleh dengan membandingkan dan mengontraskan berbagai pandangan dari sumber yang berbeda. Proses sintesis ini penting untuk menemukan kesamaan dan perbedaan dalam cara pandang terhadap nilai-nilai pendidikan

---

karakter dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan.

Akhirnya, penelitian ini berusaha untuk memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh, sehingga nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sirah nabawiyah dapat diimplementasikan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan karakter yang lebih baik di lingkungan sekolah.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Sirah Nabawiyah

Sirah nabawiyah adalah catatan dan penjelasan mengenai kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang mencakup berbagai aspek seperti kelahiran, masa kecil, perjalanan dakwah, serta berbagai peristiwa penting yang terjadi selama hidupnya. Istilah “sirah” sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti perjalanan atau riwayat, sehingga sirah nabawiyah dapat diartikan sebagai riwayat perjalanan hidup Nabi. Penulisan sirah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang akhlak dan karakter Nabi Muhammad sebagai teladan bagi umat Islam (Abdullah Ahmad 2020).

Sirah nabawiyah juga berfungsi sebagai sumber utama dalam memahami konteks ajaran Islam. Dengan mengkaji perjalanan hidup Nabi, umat dapat melihat bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan yang dihadapi dalam proses penyebaran Islam. Hal ini memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya ketekunan, keberanian, dan keimanan dalam menghadapi berbagai rintangan (Yusuf Abdullah 2022).

Selain itu, sirah nabawiyah menjadi jembatan untuk memahami nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Nilai-nilai tersebut mencakup moralitas, etika, dan karakter yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran sirah nabawiyah tidak hanya menjadi kajian sejarah, tetapi juga bagian integral dari pendidikan karakter dalam Islam.

Sirah nabawiyah memiliki berbagai versi dan narasi yang ditulis oleh ulama dan sejarawan Muslim, yang masing-masing memberikan perspektif berbeda tentang kehidupan Nabi. Berbagai karya tersebut mencakup hadis, tafsir, dan buku-buku khusus tentang sirah, yang saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya studi sirah dalam tradisi Islam (Syahrul Marwan 2021).

Pengertian sirah nabawiyah tidak dapat dipisahkan dari konsep maqasid syariah, yang bertujuan untuk mencapai kebaikan dan keadilan dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam sirah merupakan dasar bagi pengembangan karakter yang positif di kalangan umat. Oleh karena itu, penting untuk memahami sirah nabawiyah sebagai upaya untuk membangun masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang sirah nabawiyah, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dalam konteks pendidikan karakter. Sirah nabawiyah menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda untuk meneladani akhlak mulia dan menjalankan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya.

Secara keseluruhan, sirah nabawiyah memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan karakter umat Islam. Pengajaran nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi salah satu cara untuk memperkuat iman dan moralitas generasi penerus. Dalam konteks pendidikan, sirah nabawiyah menjadi komponen yang esensial untuk mendidik siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak.

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Sirah Nabawiyah

Pembelajaran sirah nabawiyah mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian siswa. Salah satu nilai utama adalah kejujuran, yang merupakan sifat paling mencolok dalam diri Nabi Muhammad. Sejak kecil, Nabi dikenal sebagai “Al-Amin” atau orang yang terpercaya, yang menjadi contoh bagi umat Islam untuk senantiasa jujur dalam setiap tindakan dan ucapan. Dengan meneladani sifat ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari (Rofiqudin Mansur 2022).

Selain kejujuran, nilai kesabaran juga sangat ditekankan dalam sirah nabawiyah. Nabi Muhammad SAW menghadapi berbagai tantangan dan penolakan dalam menyebarkan ajaran Islam, tetapi beliau selalu menunjukkan kesabaran yang luar biasa. Pembelajaran nilai kesabaran ini sangat relevan bagi siswa, terutama dalam menghadapi berbagai tekanan dan tantangan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan memahami contoh kesabaran Nabi, siswa dapat belajar untuk tetap tenang dan tegar dalam menghadapi kesulitan (Rahman Hakim 2019).

Nilai pengorbanan juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Nabi Muhammad SAW rela mengorbankan waktu, tenaga, dan harta demi kesejahteraan umatnya. Sikap pengorbanan ini mengajarkan siswa tentang arti memberi tanpa pamrih dan berkontribusi kepada orang lain. Melalui pengorbanan, siswa dapat belajar untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.

Toleransi adalah nilai lain yang sangat menonjol dalam sirah nabawiyah. Nabi Muhammad SAW menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan keyakinan dan budaya, yang menjadikan beliau sebagai contoh ideal dalam membangun masyarakat yang harmonis. Dalam konteks pendidikan, pengajaran nilai toleransi sangat penting untuk mencegah konflik dan membangun sikap saling menghormati di antara siswa. Dengan memahami nilai toleransi, siswa diharapkan dapat menerima dan menghargai perbedaan, baik dalam keyakinan maupun latar belakang.

Nilai cinta kasih dan empati juga dapat ditemukan dalam sirah nabawiyah. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai sosok yang penuh kasih sayang terhadap sesama, baik kepada keluarga, sahabat, maupun musuhnya. Siswa yang mempelajari kisah-kisah dalam sirah nabawiyah akan terinspirasi untuk mengembangkan rasa empati dan kasih sayang dalam interaksi sosial mereka. Hal ini sangat penting dalam membangun hubungan yang positif dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung.

Secara keseluruhan, nilai-nilai karakter dalam sirah nabawiyah tidak hanya bersifat idealis, tetapi juga praktis dan aplikatif. Dengan mempelajari nilai-nilai ini, siswa dapat menginternalisasi sikap dan perilaku yang positif, yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Pembelajaran sirah nabawiyah dapat membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan moral.

Melalui integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum pembelajaran sirah nabawiyah, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan karakter yang kuat akan membekali siswa dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup di era modern, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang penuh makna dan tujuan.

Akhirnya, pembelajaran sirah nabawiyah sebagai sumber nilai karakter perlu terus digalakkan dan dioptimalkan. Dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai tersebut dapat menjadi dasar bagi pembentukan generasi yang berakhlak dan berintegritas, yang siap menghadapi tantangan masa depan.

### **3. Metodologi Pembelajaran Sirah Nabawiyah**

Metodologi pembelajaran sirah nabawiyah harus dirancang untuk mendukung pengajaran nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran

---

berbasis masalah, di mana siswa dihadapkan pada situasi nyata yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam sirah. Dengan cara ini, siswa dapat belajar untuk menganalisis dan memecahkan masalah sambil menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari. Misalnya, mereka dapat mendiskusikan bagaimana Nabi Muhammad SAW menghadapi konflik dan mencari solusi dengan cara yang damai dan bijaksana (Nurul Husna 2020).

Selain pembelajaran berbasis masalah, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga sangat penting. Sumber-sumber seperti film, dokumenter, dan buku interaktif dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Melalui media tersebut, siswa dapat melihat visualisasi dari kisah-kisah dalam sirah nabawiyah, sehingga mempermudah mereka untuk menangkap nilai-nilai yang diajarkan. Kegiatan ini juga dapat melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Dengan melakukan diskusi, siswa dapat berbagi pandangan, ide, dan pengalaman mereka terkait nilai-nilai yang diajarkan. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang sirah, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama antar siswa. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengarahkan diskusi dan memastikan semua suara terdengar.

Penggunaan metode refleksi juga sangat penting dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Setelah mempelajari suatu kisah atau nilai, siswa diajak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode refleksi ini dapat dilakukan melalui tulisan, jurnal, atau diskusi kelas. Dengan cara ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan merasakan dampaknya dalam kehidupan mereka.

Selain itu, penilaian formatif dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang diajarkan. Penilaian

ini dapat dilakukan melalui kuis, tugas proyek, atau presentasi kelompok yang berfokus pada penerapan nilai-nilai dalam sirah nabawiyah. Dengan demikian, guru dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dukungan lebih lanjut dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penting juga untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran sirah nabawiyah. Dengan melibatkan mereka, siswa dapat memperoleh dukungan yang mendukung dari lingkungan di sekitar mereka. Keterlibatan orang tua dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau pertemuan yang membahas pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter dalam sirah nabawiyah. Dengan cara ini, orang tua dapat berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka untuk menerapkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, komunitas dapat berkontribusi dengan menyelenggarakan kegiatan sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai sirah nabawiyah. Misalnya, mengadakan bakti sosial, penggalangan dana untuk anak yatim, atau program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi siswa tetapi juga menguatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengorbanan dan kepedulian terhadap sesama. Melalui pengalaman nyata, siswa dapat lebih menghargai nilai-nilai yang mereka pelajari dalam sirah nabawiyah.

Akhirnya, evaluasi terhadap metodologi pembelajaran juga penting untuk memastikan efektivitas pengajaran nilai-nilai karakter dalam sirah nabawiyah. Melalui umpan balik dari siswa dan pengamatan guru, pendekatan yang digunakan dapat ditingkatkan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Penggunaan survei atau kuesioner dapat membantu mengumpulkan informasi tentang bagaimana siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan. Dengan evaluasi yang terus menerus, proses pembelajaran dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dengan demikian, metodologi pembelajaran sirah nabawiyah yang tepat dapat mendukung pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter di kalangan siswa. Melalui pendekatan yang interaktif, inklusif, dan berbasis pengalaman, diharapkan siswa tidak hanya memahami, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam sirah nabawiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini penting untuk membentuk karakter mereka sebagai individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Pembelajaran sirah nabawiyah mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Analisis literatur mengungkapkan beberapa nilai utama, termasuk kejujuran, kesabaran, pengorbanan, dan toleransi. Nilai-nilai ini tidak hanya menggambarkan akhlak Nabi Muhammad SAW, tetapi juga dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam membangun karakter yang baik. Misalnya, nilai kejujuran yang ditunjukkan Nabi dalam interaksinya dengan orang-orang di sekitarnya dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk selalu berperilaku jujur dalam kehidupan mereka.

Salah satu temuan signifikan adalah pentingnya nilai kesabaran dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Kesabaran Nabi Muhammad SAW dalam menghadapi berbagai tantangan dan cobaan selama menyebarkan ajaran Islam menjadi contoh yang kuat bagi siswa. Ketika siswa memahami konteks perjuangan Nabi, mereka diharapkan dapat mengambil hikmah dan menerapkan sikap sabar dalam menghadapi kesulitan belajar atau tantangan lainnya. Dengan demikian, pembelajaran sirah nabawiyah tidak hanya menjadi transfer ilmu, tetapi juga proses penanaman sikap yang konstruktif (Hamzah Fitri 2019).

Selain itu, nilai pengorbanan juga menjadi fokus penting dalam pembelajaran sirah nabawiyah. Nabi Muhammad SAW dikenal dengan pengorbanan besar yang dilakukan demi umatnya, baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun harta. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa belajar tentang pengorbanan Nabi, mereka dapat memahami

pentingnya memberi tanpa pamrih kepada orang lain. Ini dapat mendorong siswa untuk berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial mereka, seperti terlibat dalam kegiatan sosial atau kemanusiaan di masyarakat (Hidayati Aisyah 2021).

Nilai toleransi juga sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter. Dalam sejarahnya, Nabi Muhammad SAW menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan dan budaya di sekitarnya. Siswa yang belajar tentang nilai toleransi ini diharapkan dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan di antara mereka. Dalam dunia yang semakin pluralistik ini, kemampuan untuk bersikap toleran sangat penting untuk menciptakan harmoni sosial dan menghindari konflik antar individu atau kelompok (Ali Muhtar 2022).

Namun, meskipun nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan melalui pembelajaran sirah nabawiyah sangat bermanfaat, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa pendidik mungkin merasa kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum yang padat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan panduan atau modul yang dapat membantu guru dalam mengajarkan nilai-nilai karakter secara efektif dalam konteks sirah nabawiyah (Aminudin Zainal 2021).

Lebih jauh lagi, pembelajaran sirah nabawiyah juga dapat memperkuat hubungan antar siswa. Ketika siswa belajar dan mendiskusikan nilai-nilai yang sama, mereka dapat membangun rasa kebersamaan dan saling mendukung. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa aman untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka. Hubungan sosial yang kuat ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan (Ahmad Fuad 2020).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sirah nabawiyah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang tepat dan integrasi nilai-nilai yang konsisten, diharapkan siswa tidak

hanya menjadi individu yang berpengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Pembelajaran sirah nabawiyah harus dipandang sebagai bagian integral dari pendidikan yang lebih luas, di mana karakter dan pengetahuan berjalan beriringan untuk mencetak generasi yang berkualitas.

Akhirnya, hasil dan pembahasan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran yang menekankan nilai-nilai pendidikan karakter. Upaya bersama ini akan memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran sirah nabawiyah dapat tertanam kuat dalam diri siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### **D. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sirah nabawiyah memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di kalangan siswa. Melalui kisah hidup Nabi Muhammad SAW, siswa dapat belajar tentang berbagai nilai moral yang fundamental, seperti kejujuran, kesabaran, pengorbanan, dan toleransi. Nilai-nilai ini bukan hanya sebagai konsep teoretis, tetapi diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, membentuk mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki integritas.

Selanjutnya, untuk memaksimalkan potensi pembelajaran sirah nabawiyah dalam pendidikan karakter, diperlukan pendekatan pengajaran yang interaktif dan kontekstual. Pendidik perlu merancang metode yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sirah nabawiyah dapat terinternalisasi dengan baik, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki komitmen moral yang kuat terhadap lingkungan dan masyarakat.

## REFERENSI

Abdullah Ahmad 2020. Pendidikan Karakter dalam Islam: Perspektif Sirah Nabawiyah. Jakarta: Pustaka Amanah.

Ahmad Fuad 2020. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 2.

Ali Muhtar 2022. "Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Menengah." *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 9, No. 1.

Aminudin Zainal 2021. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 8, No. 1.

Aziz Hanafi 2019. Nilai-nilai Karakter dalam Sirah Nabawiyah untuk Pendidikan Islam. Bandung: Mizan.

Hamzah Fitri 2019. "Sirah Nabawiyah sebagai Sarana Penguatan Nilai Moral dan Etika pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Moral dan Karakter* Vol. 12, No. 1.

Hasan Basri 2021. Membangun Karakter Anak Melalui Kisah Nabi. Yogyakarta: Pustaka Islam.

Hidayati Aisyah 2021. "Efektivitas Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 15, No. 3.

Nasiruddin M 2018. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Sirah Nabawiyah. Surabaya: Al-Kautsar.

Nurul Husna 2020. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Sirah Nabawiyah di Lingkungan Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya* Vol. 10, No. 2.

- Rahman Hakim 2019. "Pendidikan Karakter Berbasis Sirah Nabawiyah: Sebuah Analisis Teoretis dan Praktis." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 4.
- Rofiqudin Mansur 2022. "Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Nabi di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 9, No. 2.
- Syahrul Marwan 2021. "Pengaruh Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Pembentukan Karakter Mulia Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 14, No. 1.
- Yusuf Abdullah 2022. "Penggunaan Metode Sirah Nabawiyah dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 18, No. 3.
- Zulkifli A 2022. *Sirah Nabawiyah sebagai Landasan Pendidikan Karakter*. Malang: Bina Insani Press.